

**HUBUNGAN KETERSEDIAAN KOLEKSI DENGAN PEMENUHAN
REFERENSI MATA KULIAH MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN
PENJASKES UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

Tajiatus Nufus

NIM. 160503042

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan**



**PROGRAM STUDI S1 ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M/1442 H**

**HUBUNGAN KETERESEDIAN KOLEKSI DENGAN PEMENUHAN
REFERENSI MATA KULIAH MAHASISWA PRODI PENJASKESREK
UBBG BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh Salah Satu Beban Studi Program Sarjana

dalam Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

TAJIATUN NUFUS

NIM. 160503042

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan Ilmu Perpustakaan

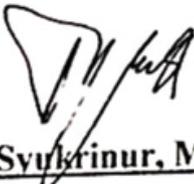
جامعة الرانيري

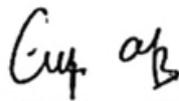
AR-RANIRY

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Syukrinur, M.LIS
NIP. 196801252000031002


Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S-1) dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal
Selasa, 26 Juli 2022
20 Dzulhijjah Awal 1443 H

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



Drs. Synkrinur, M.LIS
NIP. 196800125200003 1002

Sekretaris



Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP. 198507072019032017

Penguji I



Ruslan, S.Ag., M.Si., M.LIS
NIP.197701012006041004

Penguji II



T. Mulkan Safri, M.IP
NIP. 199101082019031007

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh




Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tajiatus Nufus
NIM : 160503042
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN ar-Raniry.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 4 juli 2022
Yang Menyatakan,

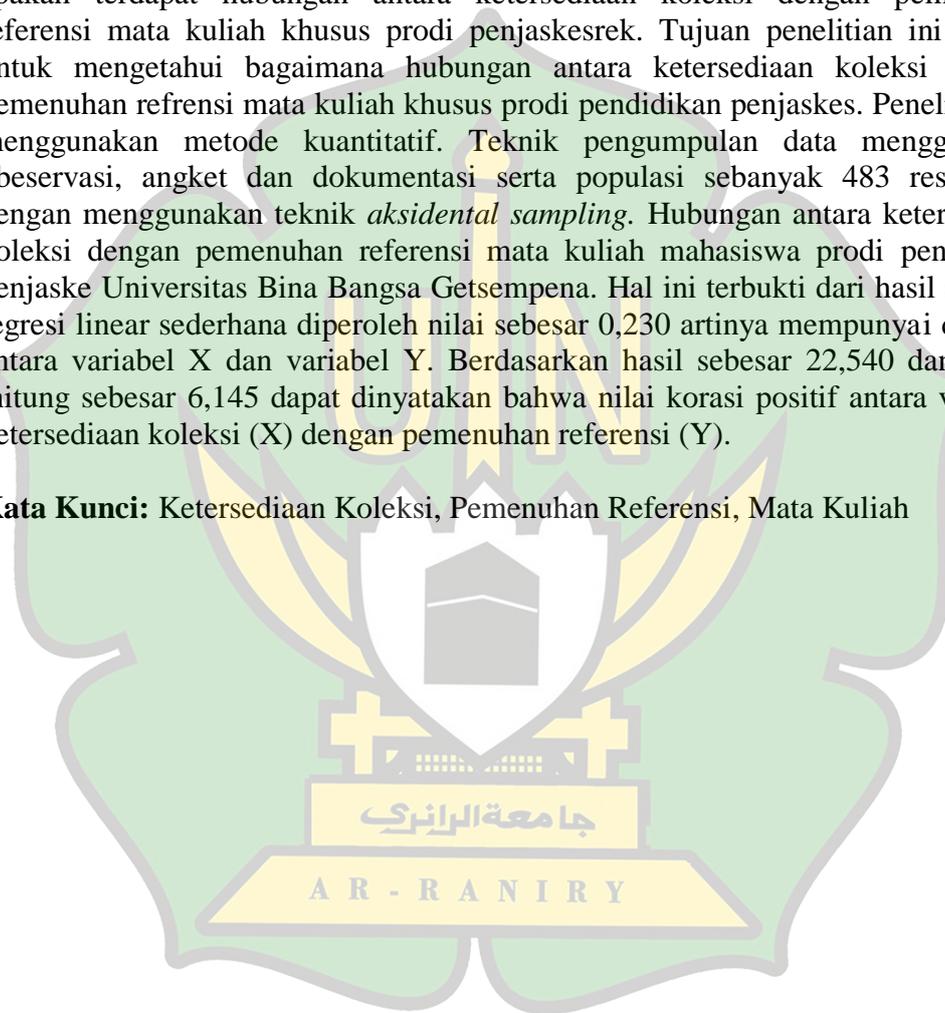


TajiatusNufus)
NIM. 160503042

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Hubungan Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Referensi Mata kuliah Mahasiswa Prodi Pendidikan Penjaskes Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh”. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan referensi mata kuliah khusus prodi penjaskesrek. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan referensi mata kuliah khusus prodi pendidikan penjaskes. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi serta populasi sebanyak 483 responden dengan menggunakan teknik *aksidental sampling*. Hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan referensi mata kuliah mahasiswa prodi pendidikan penjaskes Universitas Bina Bangsa Getsempena. Hal ini terbukti dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai sebesar 0,230 artinya mempunyai dampak antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil sebesar 22,540 dan ha sil thitung sebesar 6,145 dapat dinyatakan bahwa nilai korasi positif antara variabel ketersediaan koleksi (X) dengan pemenuhan referensi (Y).

Kata Kunci: Ketersediaan Koleksi, Pemenuhan Referensi, Mata Kuliah



KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan anugerah, kesempatan, taufiq serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat beserta salam penulis haturkan ke arifan Nabi Muhammad SAW, manusia dengan suri teladan serta anugerah dari Allah bagi seluruh alam semesta, serta kepada keluarga dan para sahabat yang telah menuntut umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat Rahman dan Rahim-Nya penulis telah selesai menyusun skripsi ini guna melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun judul skripsi yang penulis angkat yaitu “Hubungan Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Referensi Mata Kuliah Mahasiswa Prodi Pendidikan Penjaskes UBBG Banda Aceh”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud kecuali berkat bantuan semua pihak, maka izikanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Drs. Syukrinur, M.L.I.S selaku pembimbing I dan IbuCut Putroe Yuliana, M.I.P selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih pula kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora beserta seluruh staffnya, dan juga kepada ibu Nurhayati Ali Hasan M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan beserta seluruh

staffnya, serta segenap dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali ilmu kepada penulis sejak awal sehingga hingga akhir masa perkuliahan.

Ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada Ibunda Fathiyah dan Alm Ayahanda Zakaria yang telah bersusah payah membesarkan dan membimbing penulis dengan limpahkan kasih sayang, doa, pengorbanan serta bantuan yang tidak ternilai harganya sampai penulis bisa menjalani kuliah hingga selesai.

Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kakak tercinta Munadiayul Hurriyah, dan kepada Abang saya Arif Muhida yang selalu memberi semangat, dukungan, dan do'a kepada penulis. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih sebanyak-banyak kepada Nurul Aini, khairunnisak, Zikriati, Rauzatul Munawarah, Asnati Manik, Maulia Fitri, Wilda Qanita yang telah menjadi keluarga seperantauan penulis dan seluruh teman seperjuangan Prodi Ilmu Perpustakaan angkatan 2016. Terakhir, ucapan terimakasih penulis kepada semua pihak yang ikut memberikan dukungan, semangat dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik berupa moril maupun materil. Dalam skripsi ini tentu masih banyak kesalahan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan karena kebenaran selalu datangnya dari Allah SWT.

Banda Aceh 22 Juni 2022

TajiatunNufus
NIM. 160503042

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATAPENGANTAR v	
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Ketersediaan Koleksi	11
1. Pengertian Ketersediaan Koleksi	11
2. Fungsi dan Tujuan Ketersediaan Koleksi	12
3. Indikator Ketersediaan Koleksi.....	16
C. Pemenuhan Informasi.....	20
1. Pengertian Pemenuhan Informasi	20
2. Jenis-Jenis Kebutuhan Informasi	21
3. Faktor-Faktor Kebutuhan Informasi	24
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Hipotesis.....	30
E. Validitas dan Reabilitas.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Perpustakaan.....	36
1. Profil Perpustakaan UBBG Banda Aceh.....	36
2. Visi dan Misi	37
3. Struktur Organisasi Perpustakaan UBBG Banda Aceh	38

B. Hasil Penelitian	38
1. Hasil Uji Validitas.....	38
2. Hasil Uji Reliabilitas	40
3. Hasil Korelasi.....	41
4. Pembuktian Hipotesis.....	42
5. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	43
6. Uji Normalitas.....	44
C. Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Penelitian

Lampiran 2: Surat Penelitian dari Dekan UIN Ar-Raniry

Lampiran 3: Surat Selesai Melakukan Penelitian

Lampiran 4: Angket Penelitian

Lampiran 4: Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5: Daftar RiwayatHidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka dalam bentuk karya tulis atau karya-karya cetak rekam yang dikumpulkan, diolah dan disimpan di perpustakaan. Koleksi perpustakaan juga dapat didefinisikan sebagai bahan pustaka yang dihimpun oleh suatu perpustakaan yang disediakan bagi masyarakat yang berminat memanfaatkannya. Koleksi yang disimpan di perpustakaan harus dapat menjadi penunjang dalam kebutuhan informasi pengguna. Koleksi perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna dilihat dari akuisisi koleksi sesuai dengan komunitas pengguna. Akuisisi yang dilakukan pada perpustakaan sangat berpengaruh terhadap ketersediaan koleksi yang nanti digunakan oleh pemustaka.

Ketersediaan koleksi perpustakaan merupakan kesiapan bahan pustaka pada suatu perpustakaan untuk digunakan, dimanfaatkan, dan didayagunakan pengguna perpustakaan.¹ Darmayanti juga berpendapat bahwa ketersediaan koleksi merupakan kesiapan koleksi yang telah dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk kemudian dilayangkan dan disebarluaskan informasinya kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.² Ketersediaan koleksi adalah koleksi perpustakaan yang dimiliki oleh perpustakaan sebagai

¹ Wilisa Umami, *Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Biologi dengan Kebutuhan Informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi Uin Ar-Raniry Banda Aceh*. Tahun 2019. https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/6428/1/WILISA_UMAMI.pdf. diakses pada tanggal 9 Juni 2021.

² Nur Eka Darmayanti, *Relevansi Ketersediaan Koleksi dengan Pemenuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Pasca Sarjana UIN Alauddin Makasar*, *Skripsi*, Tersedia Online di [http://repository.radenfatah.ac.id/4897/2/BAB II MELAN.pdf](http://repository.radenfatah.ac.id/4897/2/BAB%20II%20MELAN.pdf) . Diakses Pada Tanggal 9 Juni 2021.

sarana informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Dalam UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan perguruan tinggi pasal 24 ayat 2 dijelaskan bahwa perpustakaan harus memiliki koleksi yang memadai, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.³

Ketersediaan koleksi atau sumber informasi perpustakaan merupakan salah satu pilar atau daya tarik utama bagi pengunjung. Oleh sebab itu agar pilar tersebut kuat maka koleksi perpustakaan juga harus kuat, dalam pengertian dalam hal jumlah, jenis, ragam, dan mutu. Seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu UU No. 20 tahun 2003 pasal 54 ayat 1 menyebutkan bahwa “setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik”. Koleksi menjadi salah satu elemen penting dalam eksistensi sebuah perpustakaan. Koleksi dapat menjadi pendorong bagi mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan.⁴

Ketersediaan koleksi perpustakaan adalah sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh

³ Perpustakaan Perguruan Tinggi, *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014), hal. 15

⁴ Anies Dwi Cahyani, Lydia Christiani. Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 4, No. 2. April 2015

pengguna perpustakaan tersebut.⁵ Oleh karena itu ketersediaan koleksi guna memenuhi kebutuhan mahasiswa salah satunya koleksi pendidikan penjas kes.

Adapun fungsi ketersediaan koleksi menurut Noerhayati adalah sebagai fungsi pendidikannya itu untuk menunjang program pendidikan dan pengajaran, perpustakaan mengadakan bahan pustaka yang sesuai atau relevan dengan sejenis dan tingkat program yang ada, sebagai fungsi penelitian untuk menunjang program penelitian perguruan tinggi, fungsi relevan menyediakan bahan-bahan yang relevan diberbagai bidang dan alat bibliografis yang diperlukan untuk ditelusuriin formmasi, sebagai fungsi umum perpustakaan perguruan tinggi juga merupakan pusat informasi bagi masyarakat disekitarnya.⁶

Selain fungsi yang telah dipaparkan diatas, ketersediaan koleksi juga berfungsi memenuhi kebutuhan pemustaka termasuk pemenuhan kebutuhan referensi. Sebagai mahasiswa dalam menjalankan kewajiban pada masa pembelajaran di perkuliahan dalam hal menjalankan tugas yang diberikan oleh dosen tentu membutuhkan referensi yang baik sesuai dengan topic pembelajaran. Pemenuhan kebutuhan referensi pemustaka, ketersediaan koleksi menjadi sebuah faktor yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan pemustaka terutama bagi mahasiswa dalam mencari bahan rujukan keperluan perkuliahan. Ketersediaan koleksi di sebuah perpustakaan tergantung pada komunitas penggunanya. Pada perpustakaan perguruan tinggi maka koleksi yang digunakan ialah koleksi-

⁵Khaliza Azrin. *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa*. Diakses melalui <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-ln962caefbe0full.pdf>. Diakses pada tanggal 23 Juni 2021.

⁶Afriani Melati S. *Relevan Ketersediaan Koleksi dengan Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas HKBP NOMMENSEN (UHN) Medan*. Di akses melalui <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3319/1/ABDUL%20GHAFAR.pdf>. Di akses pada tanggal 8 juli 2021

koleksi terkait dengan topik pembahasan pada setiap prodi dalam sebuah perpustakaan perguruan tinggi tersebut.

Berdasarkan observasi awal penulis dapatkan di perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), ketersediaan koleksi yang tersedia di perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) keseluruhannya berjumlah 1397 eksemplar dengan koleksi khusus Prodi Pendidikan penjaskes berjumlah 458 koleksi. Jumlah keseluruhan mahasiswa Prodi Pendidikan penjaskes mencapai 483 mahasiswa. Walaupun demikian, koleksi yang tersedia di perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) belum memadai sehingga kebutuhan mahasiswa dalam memenuhi tugas kuliah atau sebagai bahan pemenuhan referensi untuk pembelajaran pengguna masih belum memenuhi secara maksimal. Segi peminjaman minimal hanya tiga koleksi yang dapat dipinjam. Namun dalam hal ini pemenuhan referensi mata kuliah mahasiswa masih banyak koleksi yang belum sesuai dengan prodi Pendidikan penjaskes. Alasan peneliti menarik menjadikan UBBG Banda Aceh sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian adalah karena peneliti melihat secara langsung bahwa banyak mahasiswa yang menyatakan ketersediaan koleksi masih minimnya koleksi dalam mencari rujukan yang diinginkan. Peneliti juga ingin melihat sejauh mana ketersediaan koleksi mata kuliah prodi pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi (penjaskesrek) di Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi di atas, penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana ketersediaan koleksi mata kuliah prodi pendidikan penjaskes di Universitas Bina Bangsa Getsempena

(UBBG) dengan judul “**Hubungan Ketersediaan Koleksi dengan Pemenuhan Referensi Mata Kuliah Prodi Pendidikan Penjaskes Sebagai Bahan Rujukan di Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang penulis bahas pada penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan referensi mata kuliah khusus prodi Pendidikan Penjaskes?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui: Bagaimana hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan referensi mata kuliah khusus prodi Pendidikan penjaskes.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengkaji lebih mendalam mengenai topik ini.

2. Manfaat praktis

Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi perpustakaan untuk memperbanyak koleksi khususnya koleksi Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PENJASKESREK)

E. Penjelasan Istilah

Adapun penjelasan istilah dalam skripsi ini adalah berdasarkan definisi-definisi yang penulis kutip dari beberapa pakar (ahli), guna memperkuat skripsi ini.

1. Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi adalah kesiapan koleksi yang telah dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk dilayankan dan disebarluaskan informasinya kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Ketersediaan koleksi menurut Marleni mengatakan bahwa hal penting guna mempermudah proses penelusuran oleh pemustaka terhadap bahan pustaka yang dicari.⁷

Siregar juga berpendapat bahwa ketersediaan koleksi adalah pengorganisasian yang tersedia serta memberi kemudahan kepada pengguna staf perpustakaan dengan tujuan agar lokasi dengan kebutuhan pengguna dan jumlah bahan pustaka selalu mencukupi, supaya pengguna dapat dilayani dengan baik.⁸ Ketersediaan koleksi merupakan salah satu unsur utama dan terpenting yang harus ada di perpustakaan. Tanpa adanya ketersediaan koleksi yang baik dan memadai, maka perpustakaan tidak dapat memberikan layanan yang maksimal kepada para pemustakanya.⁹

⁷Marleni, *Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Program Studi: Studi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup*, di akses melalui <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/50317/1/SP19055.pdf>, di akses pada tanggal 16 November 2021.

⁸Siregar, *Pengembangan Koleksi*, (Medan: Bahan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sumatra Utara, 2020), Hal.2.

⁹Hamida Musa, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah dan Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas v11 SMP 1 Bengkulu*. Vol. XVI. No. 1. 2017. Hal. 54

Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa ketersediaan koleksi di dalam perpustakaan sangatlah menentukan kemajuan sebuah perpustakaan, dimana perpustakaan harus bisa menyediakan koleksi berdasarkan jurusan yang ada di universitas tersebut dan bisa memenuhi keinginan mahasiswa dalam mencari koleksi yang tersedia di perpustakaan.

2. Pemenuhan Referensi Mata Kuliah

Pemenuhan referensi mata kuliah adalah perpustakaan melaksanakan fungsi informasi yang artinya adalah perpustakaan berfungsi untuk menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam, maupun koleksi lainnya agar pengguna dapat memenuhi kebutuhan referensi yang sesuai dengan tujuan dari pengguna tersebut.¹⁰

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemenuhan referensi adalah perpustakaan menyediakan koleksi informasi tidak hanya bahan tercetak tetapi juga non cetak agar dapat memenuhi kebutuhan pemustakanya. Adapun referensi mata kuliah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah referensi mata kuliah prodi pendidikan penjaskes UBBG Banda Aceh R - R A N I R Y

¹⁰Nanda Yuliwardani, *Pengaruh Pemanfaatan Koleksi BI Corner Terhadap Pemenuhan Referensi Perkuliahan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah*, di akses melalui <https://core.ac.uk/download/pdf/293468541.pdf>, di akses pada tanggal 10 November 2021.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian perpustakaan yang peneliti telusuri mengenai hubungan ketersediaan koleksi dengan referensi mata kuliah pendidikan penjas kes di perpustakaan terdapat penelitian yang sama namun terdapat perbedaan dalam hal judul, subjek penelitian, dan waktu penelitian.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Wilisa Umami tahun 2019 dengan judul skripsi “Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Biologi Dengan Kebutuhan Informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi Pada Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh”.¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ketersediaan koleksi biologi dengan kebutuhan informasi sains mahasiswa prodi biologi pada taman baca fakultas sains dan teknologi dengan kebutuhan informasi sains. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penyebaran angket kepada 71 sampel dari 243 populasi dengan teknik pengambilan *incidental sampling*. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara ketersediaan koleksi biologi dengan kebutuhan informasi sains yang ditunjukkan dari hasil pengujian korelasi sebesar 0,726 dengan koefisien determinasi sebesar 0,527. Jadi, hubungan antara

¹¹ Wilisa Umami, Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Biologi dengan Kebutuhan Informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi pada Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Skripsi* (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019) diakses pada tanggal 6 September 2021.

ketersediaan koleksi biologi sebesar 52% dengan kebutuhan informasi sains, sedangkan sisanya sebesar 48% berhubungan dengan faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penulis lakukan. Persamaan kedua penelitian ini adalah sama-sama membahas masalah ketersediaan koleksi, sedangkan perbedaannya terletak pada variabelnya. Penelitian yang penulis lakukan merupakan Hubungan antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan referensi mata kuliah, sementara penelitian sebelumnya Hubungan antara ketersediaan koleksi biologi dengan kebutuhan informasi. Selanjutnya penelitian sebelumnya dilakukan pada Taman baca fakultas sains dan teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedangkan penulis lakukan pada mahasiswa prodi pendidikan penjaskes UBBG Banda Aceh.

Penelitian yang kedua, dilakukan oleh Nur Azizah tahun 2019 dengan judul “Resepsi Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi di UPT. Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta”.¹² Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta. Adapun metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penentuan responden menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu sebanyak 97 orang. Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan koesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

¹² Nur Azizah, Persepsi Pemustaka Terhadap Ketersediaan Koleksi di UPT. Perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019).

persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi UPT Perpustakaan UPN Jakarta mendapatkan hasil positif 2,80 pada interval 2,53-3,27. Demikian hasil ketersediaan koleksi di perpustakaan UPN “Veteran” Jakarta sudah dinyatakan baik dalam memenuhi ketersediaan koleksi perpustakaan.

Dengan demikian terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian lakukan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang ketersediaan koleksi, sedangkan perbedaannya terletak pada variabelnya. Penelitian yang penulis lakukan merupakan Hubungan ketersediaan koleksi dengan pemenuhan referensi, sementara penelitian sebelumnya persepsi pemustaka terhadap ketersediaan koleksi di UPT. Perpustakaan. Selanjutnya penelitian sebelumnya dilakukan di perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, sedangkan penulis lakukan pada mahasiswa prodi pendidikan penjasokes UBBG Banda Aceh.

Penelitian yang ketiga, dilakukan oleh Nur Eka Darmayanti B tahun 2017 dengan judul “Relevansi Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar”.¹³ Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada relevansi ketersediaan koleksi dalam memenuhi kebutuhan informasi pemustaka di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar yang masih aktif menggunakan perpustakaan yaitu sebanyak 445. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penentuan responden menggunakan teknik *accidental*

¹³Nur Eka Darmayantanti B, *Relevansi Ketersediaan Koleksi dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar*, Skripsi, (Makassar: UIN Alauddin, 2017).

sampling dengan jumlah informan sebanyak 52 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada relevansi antara ketersediaan koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka, hal ini terlihat pada tingkat ketersediaan koleksi bahan pustaka seperti jumlah koleksi, jenis koleksi seperti koleksi buku teks, koleksi referensi, koleksi elektronik, koleksi terbitan berkala serta koleksi yang mutakhir (*up to date*) sudah terpenuhi tersedia dalam memenuhi kebutuhan informasi perpustakaan.

Dengan demikian terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian lakukan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang ketersediaan koleksi, sedangkan perbedaannya terletak pada variabelnya. Penelitian yang penulis lakukan merupakan Hubungan ketersediaan koleksi dengan pemenuhan referensi, sementara penelitian sebelumnya tentang Relevansi Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka. Selanjutnya penelitian sebelumnya dilakukan di perpustakaan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, sedangkan penulis lakukan pada mahasiswa prodi pendidikan penjaskes UBBG Banda Aceh.

B. Ketersediaan Koleksi

1. Pengertian Ketersediaan Koleksi

Setiap perpustakaan mempunyai ketersediaan koleksi yang berbeda, namun dapat dipastikan bahwa perpustakaan dikatakan berhasil apabila banyak dimanfaatkan oleh pengguna. Ketersediaan koleksi secara umum berasal dari kata sedia yang artinya siap atau kesiapan. Dalam

Kamus Besar Bahasa Indonesia ketersediaan adalah kesiapan suatu alat, tenaga, barang, modal, dan siap digunakan atau dioperasikan dalam waktu yang telah ditentukan.¹⁴ Menurut Sutarno ketersediaan koleksi adalah sejumlah koleksi atau bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan dan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi tersebut disediakan agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan tersebut.¹⁵

Sedangkan menurut Marleni mengemukakan bahwa ketersediaan koleksi merupakan hal penting guna mempermudah proses penelusuran oleh pemustaka terhadap bahan pustaka yang dicari.¹⁶

Menurut Wiji Suwarno juga berpendapat bahwa ketersediaan koleksi adalah ketersediaannya bahan pustaka yang telah ada di perpustakaan dan telah diolah (diproses), sehingga siap dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai.¹⁷

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketersediaan koleksi merupakan salah satu unsur utama bagi pengguna dan terpenting yang harus ada diperpustakaan. Tanpa adanya ketersediaan

¹⁴Nizzatur Ro'fatin Nisa, Dra.Sri Indrahti, M.Hum. Herianto, S.Sos., MIM., *Ketersedian Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan dan Informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro*. Di akses melalui <https://bit.ly/3x63Z4y>, di akses pada tanggal 28 september 2021.

¹⁵Khalida Azrin, *pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa*, di akses melalui JURNAL_Fis.IIP.48 17 Azr p.pdf (unair.ac.id), diakses pada tanggal 8 September 2021.

¹⁶Nuriyah, *Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Serang dan Pengaruhnya Terhadap Siswa Jurusan MIA (Matematika dan Ilmu Alam)*, di akses melalui <https://bit.ly/3x63Z4y>, di akses pada tanggal 9 November 2021.

¹⁷Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Keperpustakaan: Sisi Penting Perpustakaan dan Pustakawan*, (Bogor: Ghalia, 2015), Hal 41.

koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak dapat memberikan layanan yang maksimal kepada para pemustaka.

2. Fungsi dan Tujuan Ketersediaan Koleksi

a) Fungsi Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi merupakan unsur pokok yang disusun secara teratur dan terencana sehingga keinginan pemustaka dalam mencari informasi terpenuhi. Berdasarkan buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi. Terdapat beberapa fungsi ketersediaan koleksi perpustakaan menurut James Thompson dalam skripsi Clara Engelika Br Ginting fungsi ketersediaan koleksi dalam perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Fungsi relevansi, yaitu ketersediaan koleksi perpustakaan yang dapat memberikan rujukan tentang berbagai informasi secara cepat, tepat dan akurat bagi penggunaannya.
2. Fungsi kurikuler, yaitu bahan-bahan pustaka yang mempunyai fungsi kurikuler adalah koleksi bahan-bahan yang mampu mendukung kurikulum.
3. Fungsi umum, yaitu fungsi koleksi perpustakaan yang bersifat umum ini berhungan dengan pelestarian bahan pustaka dan hasil budaya manusia secara keseluruhan

4. Fungsi penelitian, yaitu keberadaan ketersediaan koleksi harus mampu berfungsi memberikan jawaban atas keingintahuan dari para pengguna perpustakaan.¹⁸

Maka dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi ketersediaan koleksi adalah sebagai acuan bagi pengguna dalam mencari referensi dan mempermudah mahasiswa dalam proses belajar.

b) Tujuan ketersediaan koleksi

Setiap perpustakaan mempunyai tujuan yang berbeda, namun dapat dipastikan bahwa perpustakaan dikatakan berhasil apabila banyak dimanfaatkan oleh pengguna dan sesuai dengan informasi mahasiswa. Seperti yang dijelaskan oleh Sutarno ketersediaan koleksi bertujuan untuk mengumpulkan dan menyediakan bahan pustaka untuk dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang ada di perpustakaan, sehingga pengguna senang memanfaatkan fasilitas perpustakaan salah satunya adalah koleksi perpustakaan.¹⁹

Menurut Almah dalam jurnal Hamida Musa tujuan ketersediaan koleksi juga untuk memenuhi kebutuhan pemustaka akan informasi, tujuan ketersediaan koleksi untuk penelitian, rekreasi, pelayanan kepada

¹⁸Clara Engelika Br Ginting, Evaluasi Implementasi Manajemen Pengembangan Koleksi di Perpustakaan SMP negeri 30 Medan, diakses melalui <https://bit.ly/3x63Z4y>, di akses pada tanggal 27 Januari 2022.

¹⁹Seimarina Br Karo, *Pengaruh Ketersedian Koleksi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Medan Area*, di akses melalui <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/4914/130709073.pdf?sequence=1&isAllowed=y>, di akses pada tanggal 6 oktober 2021.

masyarakat luas, sebagai dukungan untuk program pendidikan/ pengajaran dan kegiatan suatu badan usaha atau gabungan.²⁰

Adapun menurut Siregar dalam jurnal Yanuastrid Shintawati tujuan ketersediaan koleksi untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi, tujuan ketersediaan koleksi tidak sama untuk semua jenis perpustakaan, tergantung kepada jenis dan tujuan perpustakaan tersebut.²¹ Berdasarkan kategori fungsi ketersediaan koleksi yang sering digunakan mahasiswa prodi pendidikan penjasokes di perpustakaan UBBG banda Aceh untuk kegiatan ekstra kurikuler guna memenuhi kebutuhan bahan-bahan koleksi berdasarkan kurikulum.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan ketersediaan koleksi untuk menarik pengguna agar datang ke perpustakaan, serta mempermudah mahasiswa dalam mencari bahan/ tugas dan menambah wawasan pengguna.

3. Indikator Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi ada beberapa indikator yang harus diperhatikan agar koleksi yang tersedia itu terpakai dan memenuhi referensi pengguna. Menurut Zulaikha dalam penelitian Khoirul Maslahah menyatakan bahwa indikator dalam ketersediaan koleksi

²⁰Almah, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah dan Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VII. SMP Negeri 1 Bulukumba, *Jurnal Jupiter*, Volume XVI, Nomor 1, 2017, hal 54.

²¹Yanuastrid Shintawati, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa:Studi Kasus di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokoh 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura, *Jurnal Tibandaru*, Volume 2 Nomor 2, 2018, hal 30.

adalah adanya koleksi dipergustakaan dan jumlah koleksi perpustakaan yang disajikan kepada pemakai.²²

Sedangkan menurut Sutarno ada beberapa indikator ketersediaan koleksi di perpustakaan adalah:

1. Kerelevanan, koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Perpustakaan dapat dikatakan berhasil apabila dimanfaatkan oleh pengguna serta tersedianya koleksi yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Adanya kesesuaian antara ketersediaan koleksi pada perpustakaan dengan informasi yang dibutuhkan pengguna perpustakaan dikenal dengan istilah relevansi. Perpustakaan bukan hanya menyediakan informasi seadanya, namun menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna yang dilayani oleh perpustakaan.
2. Bekerjasama kepada pengguna perpustakaan. Perpustakaan bukan hanya menyediakan informasi seadanya, namun menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna yang dilayani oleh perpustakaan. Jadi pihak perpustakaan harus mengkaji pengguna perpustakaan yang akan dilayaninya.
3. Kelengkapan koleksi. Koleksi perpustakaan diharapkan dapat mencakup berbagai bidang ilmu pengetahuan tempat perpustakaan tersebut didirikan.

²²Khoirul Maslahah, Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dengan Menggunakan Analisis Sitasi Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2011 di Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta, *Jurnal Libraria Perpustakaan*, Volume 3, No , 2015. Hal 7

4. Kemutakhiran koleksi. Kesesuaian koleksi yang tersedia dipergustakaan dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.²³

Menurut Siregar dalam penelitian Martharin Tiarina menyatakan bahwa indikator ketersediaan koleksi adalah sebuah perpustakaan dalam menyediakan koleksi bagi para pemustakanya perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Ragam jenis koleksi

Koleksi yang harus dimiliki oleh perpustakaan itu sendiri adalah koleksi tercetak, koleksi noncetak, koleksi bentuk mikro, dan koleksi elektronik. Jenis koleksi yang harus selaras dengan visi dan misi lembaga induk terkait.

- b) Jumlah koleksi

Jumlah koleksi yang lengkap dan memadai merupakan salah satu langkah keberhasilan dalam sebuah perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi para penggunanya. Misalnya, di perpustakaan perguruan tinggi jumlah pustaka sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi subjek pustaka.

- c) Kemutakhiran koleksi

Koleksi hendaknya mencerminkan kemutakhiran, berarti bahwa perpustakaan harus mengadakan dan memperbaharui bahan pustaka sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga informasinya tidak ketinggalan zaman (*up to date*). Kemutakhiran koleksi

²³Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta:Sagung Seto, 2006). Hal 75.

perpustakaan dapat dilihat dengan tahun kapan dia diterbitkan menurut kebijakan penyiangan perpustakaan dalam rentang waktu tertentu.

d) Relevansi Koleksi

Pihak pustakawan harus mempunyai data koleksi yang hendaknya relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna yang bermanfaat bagi penelitian dan pengembangan pada masyarakat tertentu.

e) Kualitas koleksi

Sebuah perpustakaan hendaknya memiliki koleksi yang berkualitas baik dari segi isi dan pengarangnya.²⁴

Dari pendapat di atas penulis simpulkan bahwa ketersediaan koleksi dapat dikatakan berhasil apabila ketersediaan koleksi dapat dimanfaatkan oleh pengguna serta tersedianya koleksi yang relevan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

C. Pemenuhan kebutuhan Informasi

1. Pengertian pemenuhan referensi mata kuliah

Pemenuhan kebutuhan informasi adalah seperangkat kemampuan yang dibutuhkan oleh seseorang untuk mengenali saat informasi dibutuhkan oleh kemampuan untuk menempatkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tersebut efektif.²⁵

²⁴Siregar, Belling. Pengembangan Koleks (Medan: Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sumatra Utara, 2002). Hal 2

²⁵American Library Associatuion (ALA), *information Literacy Competency Standards for Higher Education*, diakses pada <https://bit.ly/3x63Z4y>. Di akses pada tanggal 5 Oktober 2021.

Yusuf berpendapat bahwa pemenuhan informasi adalah terpenuhinya kebutuhan akan pengelolaan informasi yang diakses oleh pengunjung perpustakaan.²⁶

Ada beberapa indikator terpenuhinya pemenuhan informasi yaitu:

1. Koleksi perpustakaan Perpustakaan memberikan akses informasi yang memadai (ketersediaan koleksi yang lengkap, akurat dan *up to date*).
2. Pelayanan perpustakaan Maksudnya perpustakaan memberikan pelayanan yang bermutu kepada pemustaka dilakukan dengan cara memberikan kemudahan akses terhadap informasi, menyediakan pelayanan yang bervariasi, dan menyediakan sumber daya manusia yang profesional, ramah dan simpatik. Jasa layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pengguna.
3. Fasilitas perpustakaan. Memberikan produk yang bermutu kepada pemustaka dilakukan dengan cara meminjam ketersediaan tempat dan fasilitas yang memadai. Fasilitas perpustakaan dibagi menjadi dua yaitu perabotan dan peralatan. Dimana perabot dimaknai perlengkapan fisik yang diperlakukan dalam ruangan perpustakaan sebagai menunjang fungsi perpustakaan, seperti rak, meja dan kursi untuk kerja dan untuk layanan, berbagai jenis lemari dan laci. Sedangkan peralatan adalah perangkat atau benda yang digunakan sebagai daya dukung pekerjaan administrasi dan layanan seperti komputer printer, tv dan alat baca mikro.

²⁶Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).

4. Kesesuaian Pemenuhan informasi pengguna dapat dilakukan dengan menganalisis kebutuhan informasi pengguna sebagai bahan pertimbangan untuk dapat memutuskan sumber informasi yang harus disediakan relevan dengan kebutuhan informasi pengguna.²⁷

Menurut Pawit M Yusuf dalam penelitian Anies Dwi Cahyani ada beberapa pemenuhan informasi yaitu:

1. Kebutuhan kognitif, yaitu kebutuhan yang berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi dan pengetahuan. Misalnya adalah siswa yang berkeinginan untuk mempelajari Bahasa Asing, maka ia membutuhkan informasi tentang susunan bahasa dan lainnya.
2. Kebutuhan efektif, yaitu kebutuhan yang dikaitkan dengan penguatan estetis. Misalnya rasa senang rasa puas terhadap layanan dan sikap petugas perpustakaan.
3. Kebutuhan integrasi personal, kebutuhan ini dikaitkan dengan penguatan stabilitas, kepercayaan dan status individu. Misalnya siswa yang selalu mencari informasi yang uptodate dengan perkembangan keilmuan untuk memudahkan dalam hal belajar.
4. Kebutuhan berkhayal, kebutuhan ini dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan untuk melarikan diri, melepaskan ketegangan untuk mencari hiburan atau pengalihan.²⁸

²⁷ Ishak, Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Memenuhi Tugas *Journal Reading, Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 2, (2006).

²⁸Pawit M. Yusuf, *Ilmu Informasi Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). Hal 338.

Sedangkan menurut Fatmawati dalam penelitian Nizzatur Ro'fatin, Sri Indrahti, Heriyanto menyebutkan bahwa memenuhi kebutuhan informasi dapat menjadi salah satu langkah perpustakaan perguruan tinggi dalam upaya memasarkan sumber informasi diperguruan tinggi. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu mencari dan menelaah lebih lanjut secara akurat dan mutakhir mengenai pemenuhan kebutuhan informasi sivitas akademik.²⁹

Dari pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pemenuhan informasi terpenuhi segala kebutuhan keinginan mahasiswa terhadap pengolahan informasi yang diakses oleh mahasiswa dengan menemukan, mengevaluasi, mengenali, mengidentifikasi, menempatkan dan menggali informasi yang efektif sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

2. Jenis-jenis Pemenuhan Informasi

Kebutuhan informasi akan timbul ketika pengetahuan yang dimiliki seseorang kurang dari yang dibutuhkan, sehingga mendorong untuk mencari informasi, pemenuhan kebutuhan informasi pengguna, perpustakaan harus memperhatikan ketersediaan koleksi di perpustakaan agar memenuhi kebutuhan pengguna dalam mencari informasi.

Menurut Lalo dalam jurnal Yuni Kiki Handini ada beberapa jenis pemenuhan informasi yang harus diperhatikan oleh sebuah perpustakaan antara lain sebagai berikut:

²⁹Fatmawati, Endang, *The Art of Library: Ikatan Esay Bergizi Tentang Seni Mengelola Perpustakaan* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2010). Hal 230.

- a) Konsep informasi, konsep informasi merupakan data yang diolah yang dibentuk lebih berguna lebih berarti bagi penerimanya.
- b) Kekaisaran informasi, berhubungan dengan data dan pengalaman penelitian yang disebarkan dan dikomunikasikan kepada orang lain.
- c) Prosedur informasi, data mentah yang belum diolah dari hasil investigasi
- d) Stimulasi informasi, informasi yang diperoleh dari lingkungan.
- e) Kebijakan informasi, informasi yang menjadi proses pengambilan keputusan.
- f) pengarahan informasi, informasi yang digunakan untuk mengkoordinasikan kegiatan yang efektif untuk kegiatan kelompok.³⁰

Sedangkan menurut Guha dalam penelitian Iga Miranda Viskha menyatakan bahwa ada empat jenis kebutuhan informasi yaitu:

1. *Current need approach*, yaitu pendekatan kepada kebutuhan pengguna informasi yang sifatnya mutakhir. Pengguna berinteraksi dengan sistem informasi dengan cara yang sangat umum untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa. Jadi jenis pendekatan ini perlu ada interaksi yang sifatnya konstan antara pengguna dan sistem informasi.
2. *Everyday need approach*, yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna yang sifatnya spesifik dan cepat. Jadi informasi yang dibutuhkan mahasiswa merupakan informasi yang rutin dihadapi oleh mahasiswa.
3. *Exhaustic need approach*, yaitu pendekatan terhadap kebutuhan pengguna akan informasi yang mendalam, pengguna informasi mempunyai ketergantungan yang tinggi pada informasi yang dibutuhkan dan relevan, spesifik dan lengkap.

³⁰Yuni Kiki Handini, Kebutuhan Informasi Wanita Pekerja Seks di Resosialisasi Argorejo Semarang,, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Volume 2 Nomor 3, 2015).

4. *Catching-up need approach*, yaitu pendekatan terhadap pengguna akan informasi yang ringkas, tetapi juga lengkap khususnya mengenai perkembangan terakhir suatu subjek yang diperlukan dan hal-hal yang sifatnya relevan.³¹

Dari beberapa jenis pemenuhan referensi sangat jelas terlihat informasi itu sangat dibutuhkan baik itu untuk individual maupun kelompok.

3) Faktor-Faktor Pemenuhan Informasi

Kebutuhan informasi merupakan sebuah kebutuhan yang dimiliki oleh setiap individu, sebuah perpustakaan harus memperhatikan kebutuhan penggunanya agar terpenuhi kebutuhan informasi dan juga harus memperhatikan faktor-faktor yang akan memicu pengguna dalam memenuhi informasi. Menurut Wilson dalam penelitian Cristiana Damaiyanti menyatakan terdapat beberapa 3 faktor dalam pemenuhan kebutuhan informasi adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan individu (*person*)
2. Peran social(*social role*)
3. Lingkungan (*environment*)³²

Menurut Sulisty Basuki dalam penelitian Endang Fatmawati ada beberapa faktor dalam pemenuhan informasi dalam perpustakaan yaitu:

1. Kisaran informasi yang tersedia
2. Penggunaan informasi yang akan digunakan

³¹Narenda Aulia Deanawa, *Analisis Kebutuhan Informasi (Informasi Need Assessment) Lansia di Kota Surabaya*, di akses melalui <https://repository.unair.ac.id/55068/19/full%20text-min.pdf>. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2021.

³²Cristiana Damaiyanti, *Pemenuhan Kebutuhan Informasi Nonkaryawan di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang*, di akses melalui <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9346>, di akses pada tanggal 1 oktober 2021.

3. Latar belakang, motivasi, orientasi professional, dan karakteristik masing-masing pemustaka berada
4. Konsekuensi penggunaan informasi.³³

Sedangkan menurut Nicholis ada beberapa faktor lain dalam pemenuhan informasi adalah sebagai berikut:

1. Jenis pekerjaan, pekerjaan seseorang mempengaruhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan.
2. Persoalitas, yaitu aspek psikologi dalam mencari informasi, meliputi ketepatan, ketekunan dalam mencari informasi, pencarian secara sistematis, motivasi dan kemauan menerima informasi
3. Waktu, yaitu seberapa cepat seorang pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan dengan memanfaatkan fasilitas.
4. Akses, menelusur informasi secara internal maupun eksternal
5. Sumber daya teknologi yang digunakan untuk informasi³⁴

Berdasarkan kesimpulan di atas, perpustakaan merupakan tempat sumber informasi bagi seluruh pengguna perpustakaan. Oleh karena itu segala sumber informasi dalam koleksi yang dimilikinya bersifat menyeluruh untuk pengguna.

³³Endang Fatmawati, *Kebutuhan Informasi Pemustaka dalam Teori dan Praktek, Universitas Diponegoro*, diakses melalui <https://bit.ly/3x63Z4y> di akses pada tanggal 26 Oktober 2021.

³⁴Iga Miranda Viskha, *Relevansi Koleksi Dengan Kebutuhan Informasi Pengguna Di Upt Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukit Tinggi*, Diakses melalui <https://bit.ly/3x63Z4y> diakses pada tanggal 25 Oktober 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penyajian suatu fakta dengan mendeskripsinya menggunakan rumus statistik untuk mencari korelasi antar variabel bebas dan variabel berkaitan. Data diperoleh dengan melakukan penelitian untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dan responden.³⁵

Melalui metode ini penulis akan melakukan kegiatan-kegiatan seperti mengumpulkan sampel, mengolah data, menganalisis data, menyusun dan menginterpretasi data sesuai dengan hasil yang didapatkan dari lokasi penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ketersediaan koleksi sebagai variabel X, dan pemenuhan referensi mata kuliah prodi pendidikan penjaskes sebagai variabel Y.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) yang beralamat Jl.Tunggal Krueng Aceh, No.34 Rukoh-Darussalam Banda Aceh.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hal. 3.

untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan mahasiswa pendidikan penjaskes yang berjumlah sebanyak 483 orang.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.³⁷ Disini peneliti menetapkan sebagian untuk dijadikan sampel yang dapat dianggap bisa diambil keseluruhannya. Dengan demikian sampel dapat mewakili populasi terhadap keseluruhan populasi sehingga jumlahnya bisa menjadi lebih sedikit. Pada penelitian ini, untuk dapat memperoleh sampel, maka peneliti menggunakan rumus slovin.

Rumus Slovin digunakan ketika jumlah populasinya sudah diketahui secara pasti. Rumus slovin juga digunakan dalam sebuah penelitian yang mempunyai jumlah populasi yang sangat besar, sehingga rumus Slovin ini digunakan untuk mendapatkan sampel sedikit mungkin yang mewakili populasi. Berikut notasi dari rumus slovin:³⁸

$$n = \frac{N \cdot R}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{483}{1 + 483 \times (0,1)^2}$$

³⁶Jelita Caroline Inaray, Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Amanah Finance di Manado, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.16, No. 02, (2016).

³⁷Arif Rifan Hidayat, Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya Dengan Metode TAM, *Jurnal Informatika*, Vol. 4, No. 2, (2017).

³⁸Hani Subakti, dkk, *Metodelogi pendidikan*, (Medan : Yayasan Pendidikan, 2021), Hal 22.

$$n = \frac{483}{1+483 (0,01)}$$

$$n = \frac{483}{1+4,83}$$

$$n = \frac{483}{5,83}$$

$n = 82,8$ (sampel dibulatkan oleh peneliti menjadi 83 orang).

Apabila subjeknya lebih kurang dari 100 maka peneliti dapat mengambil semuanya, tetapi jika subjek melebihi 100 maka peneliti dapat menentukan batas kesalahan sebesar 10%-25%.³⁹ Berdasarkan penjelasan tersebut, maka untuk penelitian ini peneliti mengambil batas kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh sampel sebesar 83 orang.

Oleh sebab itu, sampel yang akan digunakan peneliti adalah sebanyak 83 orang. Selain itu peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *aksidental sampling*, dimana penentuan sampelnya berdasarkan secara kebetulan atau peneliti menemukan orang yang siapa saja secara kebetulan peneliti bertemu selama orang tersebut cocok untuk peneliti jadikan sebagai sampel.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.⁴⁰ Dalam hipotesis terdapat keputusan yang harus diambil oleh peneliti sebelum hasil penelitian diperoleh. Berikut kesimpulan hipotesis dari penelitian ini:

³⁹Firdaus, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021), Hal 18.

⁴⁰Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, (Sukoharjo: Tahta Media, 2021), Hal 7.

H_0 = Tidak ada hubungan ketersediaan koleksi dengan pemenuhan referensi mata kuliah prodi pendidikan penjaskes.

H_a = Adanya hubungan ketersediaan koleksi dengan pemenuhan referensi mata kuliah prodi pendidikan penjaskes.

E. Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrument penelitian dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁴¹

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 20.0*. tujuan penggunaan aplikasi ini untuk membantu peneliti dalam menentukan kevalidan instrumen secara alternatif. Selain itu pada uji validitas yang diperhitungkan dari suatu alat ukur adalah r_{tabel} kriteria dari uji validitas sendiri adalah sebagai berikut:⁴²

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan dari alat ukur tidak valid.

Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan dari alat ukur valid.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor atau suatu instrument penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda.

⁴¹Tri Sunaryanti, Studi Eksperimen Pelatihan *ADVANCED SEARCH* Pada Portal Jurnal EMERALD INSIGHT Bagi Kemampuan Penelusuran Informasi Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.7, No. 2 (2018).

⁴²Firrdaus,, Hal 22.

Wright stone menuliskan bahwa reabilitas sebagai perkiraan tingkatan (*degree*) konsistensi atau kestabilan antara pengukuran ulangan dan pengukuran pertama dengan menggunakan instrumen yang sama. Reabilitas secara umum dikatakan sebagai adanya konsistensi hasil pengukuran hal yang sama jika dilakukan dalam konteks waktu yang sama.⁴³

Uji reabilitas ini juga menggunakan aplikasi *SPSS Versi 20.0* untuk mempermudah peneliti memperoleh data reabilitas secara alternatif. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti dapat dikatakan realibel jika skor amatan memiliki korelasi yang tinggi dengan skor yang sebnarnya. Reabilitas ini juga menunjukkan adanya konsisiten terhadap penggunaan alat ukur seperti kuisioner responden dengan jawaban responden jika diuji secara berulang maka akan menghasilkan nilai yang sama.⁴⁴ Pada penelitian ini, uji reabilitas diperhatikan dengan melihat nilai *Cronbach alphas* lebih besar dari 0,600 sehingga jawaban responden dikatakan realibel. Berikut tabel nilai interprestrasi nilai r pada uji reabilitas:⁴⁵

Tabel 3.1 Intreprestasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

⁴³Nurmalasari, Devi Wulandari, Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Tingkat Prestasi Siswa Satu Atap Pakisjaya Karawang, *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*, Jakarta, Vol. 3, No. 2, Februari (2018).

⁴⁴Ovan dan Andhika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas Dan Reabilitas Instrumen Penelitian*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmad Cendekia), Hal. 4.

⁴⁵Dr. Haidei Effendy, dkk, *Statistik (Pendidikan dan Ekonomi)*, (Duta Media Publishing), Hal 42-43.

Tabel 3.1 diatas akan membantu peneliti dalam melihat alat ukur seperti kuisioner realibel atau tidaknya sesuai dengan hassil perolehan dari interprestasi nilai r tersebut.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti memilih teknik dan pendekatan dalam pengumpulan data.⁴⁶ Dalam penelitian ini untuk pengumpulan data, peneliti menggunakan skala likert dan dokumentasi.

1. Angket

Angket dipersiapkan dengan memberikan instrumen berupa daftar pernyataan atau pertanyaan sesuai dengan indikator-indikator setiap variabel yang telah ditentukan, serta angket yang disebabkan harus dijawab oleh orang yang menjadi responden yang sudah ditentukan sesuai dengan kriteris dalam penelitian yang diberikan peneliti. dalam pengisian angket diharapkan responden untuk menjawab sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan dari item yang tersedia pada angket.⁴⁷

Responden dapat menjawab pertanyaan diangket dengan memberikan tanda *ceklist* pada kolom di lembaran angket. Jawaban yang dipilih responden disesuaikan dengan kejadian yang sebenarnya sehingga membantu peneliti terhadap informasi yang sedang diteliti pada variabel penelitian yaitu hubungan ketersediaan koleksi sebagai variabel X, dan pemenuhan referensi mata kuliah

⁴⁶Hamdi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), Hal 47.

⁴⁷H. Nizamuddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kajian Praktis Bagi Mahasiswa*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), Hal 159.

prodi pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi(PENJASKESREK) sebagai variabel Y.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan yang sudah lampau dan dinyatakan baik dalam bentuk tulisan, lisan dan karya bentuk lainnya. Dokumentasi biasanya dimanfaatkan untuk mendukung kredibilitas hasil penelitian melalui foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada.⁴⁸ Dokumentasi yang peneliti peroleh maka akan disesuaikan dengan permasalahan dari penelitian peneliti. Oleh karena itu, dengan adanya dokumentasi ini sangat membantu peneliti untuk memperoleh informasi tambahan serta melengkapi data yang telah ada.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang mendasar sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Data penelitian yang berdistribusi normal sering dijadikan landasan dalam beberapa uji statistik walaupun tidak semua data harus berdistribusi normal.⁴⁹ Uji normalitas dapat dihitung secara manual ataupun secara aplikasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS Versi 20.0* untuk melihat normal atau tidaknya data penelitian yang diperoleh. Kriteria keputusan dalam uji normalitas ini pada aplikasi seperti *SPSS* dilihat dari nilai signifikan yang lebih besar dari 0,05 atau disebut data bersifat normal begitu juga dengan

⁴⁸Abi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), Hal. 159.

⁴⁹Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian*, (Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2017), Hal 85.

sebaliknya. Berikut keputusan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dalam penggunaan aplikasi *SPSS Versi 20.0*:

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau data tidak berdistribusi normal

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan data berdistribusi normal

2. Uji Korelasi

Uji korelasi bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lain (statistik parametrik). Uji ini juga digunakan untuk mengukur kuatnya hubungan diantara dua variabel dimana data tidak berdasarkan pasangan nilai data yang sebenarnya. Oleh sebab itu, uji korelasi dapat dikatakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dengan skala ukur numerik pada variabel independen dan dependen. Uji korelasi biasanya disimbolkan dengan r (huruf r kecil). koefisien korelasi dapat diperoleh dan rumus berikut:⁵⁰

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{[N\sum X^2 - [N\sum X]^2][N\sum Y^2 - [N\sum Y]^2]}$$

Oleh karena itu, pada penelitian ini uji korelasi sangat dibutuhkan karena dengan adanya uji korelasi ini maka mampu membantu peneliti dalam menentukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y yang peneliti teliti. Namun, pada penentuan hubungan dari kedua variabel dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *SPSS Versi 20.0* untuk membantu peneliti mendapatkan nilai korelasi secara alternatif.

⁵⁰Victor Trismanjaya Hulu dan Tauli Rohana Sinaga, *Analisis Data Parametrik Aplikasi SPSS dan SCATSAL*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), Hal 76

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Profil Perpustakaan UBBG Banda Aceh

UPT perpustakaan UBBG adalah sebuah perpustakaan perguruan tinggi yang berdiri pada tanggal 5 september 2003. Pada awal pendiriannya perpustakaan menempati salah satu ruangan gedung kampus lama di Jalan Tentara Lorong Dahlia, Merduati Banda Aceh dengan luas ruangan lebih kurang 50 m². Pada tahun 2010, STKIP BBG sebelum menjadi UBBG melakukan penambahan sarana dan prasarana ruang belajar/kelas, laboratorium dan juga perpustakaan. Penambahan gedung baru berstatus sewa tersebut berlokasi di jalan Tgk. Chik Di Tiro Peuniti Banda Aceh. Adapun luas ruangan yang penggunaannya diperuntukkan untuk pelayanan perpustakaan adalah +80 m².

Pada tahun 2013 sejalan dengan telah selesainya pembangunan gedung kampus milik sendiri yang berlokasi di Jalan Tanggung Krueng Aceh No. 34 Rukoh, Darussalam Banda Aceh juga berpindah dari lokasi kampus lama ke lokasi kampus baru ini. Saat ini perpustakaan UBBG berada di lantai dua gedung B dengan luas ruangan +240 m².

Untuk perpustakaan UBBG ini terdapat berbagai koleksi seperti:

Tabel 4.1 Koleksi Buku Upt Perpustakaan UBBG Banda Aceh

No	Buku	Jumlah	
		Judul	Eksampler
1	Ilmu Kebidanan I	386	1075
2	Ilmu Keperawatan	186	456
3	Buku Prodi PGSD	276	753
4	Buku Prodi PG PAUD	415	1072

5	Buku Prodi Pendidikan Jasmani	458	1397
6	Buku Prodi Pendidikan Bahasa Inggris	803	1518
7	Buku Prodi Bahasa Indonesia	455	1087
8	Buku Prodi Matematika	555	1309
9	Buku Pendidikan	465	1101
10	Buku Kesusatraan Dan Novel	1922	4379
11	Buku Keagamaan	1102	2210
12	Buku Sosial Dan Umum	4849	9002
Total		11872	25359

**Tabel 4.2 Koleksi Buku Upt Perpustakaan UBBG Banda Aceh
Buku Pendidikan Penjaskes**

No.	Buku	Jumlah
1	Bebas dari setres dengan rileksasi dan olahraga	3
2	Olahraga panahan	1
3	Penelitian pendidikan penjaskes	2
4	Sport in society	1
5	Fisiologi dan olahraga	3
6	Bugar dengan senam aerobic	5
7	Buku pintar pengetahuan olahraga	2
8	Manajemen penjas dan olahraga	3
9	Sport development index	3
10	Mengenal jenis olahraga	7
11	Bola kavling gate	5
12	Panduan teknik olahraga bermain tanpa alat	14
13	Renang	10
14	Teknologi pendidikan	3
15	Atlet Nasional Indonesia	2

Tabel 4.3 Daftar Mata Kuliah Pendidikan Penjaskes UBBG Banda Aceh

No.	Mata Kuliah Semester I	No.	Mata Kuliah Semester II
1	Pendidikan Agama Islam	1	Aqidah Akhlak
2	Bahasa Indonesia	2	Pendidikan Kewarganegaraan
3	Pendidikan Pancasila	3	Computer dan Gedjet
4	Matematika Dasar	4	Pembelajaran Bola Kecil
5	Bahasa Inggris	5	Perkembangan Gerak Dasar Motorik
6	Pembelajaran Atletik	6	Pembelajaran Beladiri
7	Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani	7	Sejarah dan Filsafah Olahraga
8	Pembelajaran Senam	8	Pembelajaran Akuatik
9	Landasan Pendidikan Jasmani	9	Pembelajaran Bola Besar

Tabel 4.4 Daftar Mata Kuliah Pendidikan Penjaskes UBBG Banda Aceh

No.	Mata Kuliah Semester III	No.	Mata Kuliah Semester IV
1	Kewirausahaan	1	Komunikasi olahraga
2	Jurnalistik olahraga	2	Evaluasi pendidikan jasmani
3	Anatomi fisiologi olahraga	3	Biomedikanika olahraga
4	Statistic penjaskes dan olahraga	4	Tes dan pengukuran penjas
5	Manajemen pendidikan jasmani	5	Penjas adaptif
6	Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)	6	Psikologi olahraga
7	Olahraga ketangkasan	7	Massage olahraga
8	Perencanaan pembelajaran penjas	8	kondisi fisik
9	Kebugaran jasmani	9	Kondisi fisik profesi pendidikan penjas
10	Telaah kurikulum penjas		

Tabel 4.5 Daftar Mata Kuliah Pendidikan Penjaskes UBBG Banda Aceh

No.	Mata Kuliah Semester V	No.	Mata Kuliah Semester VI
1	Asisten Pelatih	1	Strategi belajar mengajar penjas
2	Proyeksi desa	2	Teknologi pembelajaran olahraga
3	Manajemen olahraga pertandingan	3	Olahraga rekreasi dan tradisional aceh
4	Field work	4	Metode penelitian penjas dan olahraga
5	Sport medicine	5	Seminar penjas
6	Perwasitan	6	Microteaching
7	Sarana dan prasarana olahraga	7	Pengembangan media dalam pembelajaran penjas
8	Belajar motorik	8	Kepramukaan
9	Ilmu gizi olahraga	9	Strategi belajar mengajar penjas
10	Sosiologi olahraga		
11	Ilmu kepelatihan		

Tabel 4.6 Daftar Mata Kuliah Pendidikan Penjaskes UBBG Banda Aceh

No.	Mata Kuliah Semester VII	No.	Mata Kuliah Semester VIII
1	Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP 1)	1	Skripsi
2	PLP II: Penyusunan Perangkat Pembelajaran		
3	PLP II: Pengembangan Media Pembelajaran		
4	PLP II: Praktik Mengajar		
5	PLP II: Pengelolaan Kegiatan Ektrakurikuler		
6	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)		

2. Visi dan Misi

Visi

Menjadi pusat informasi terkemuka untuk keberhasilan sumber daya manusia yang unggul.

Misi

- (a) Menyediakan sumber informasi terbaru yang berorientasi pada kebutuhan pengguna.
- (b) Memberikan layanan prima berbasis teknologi informasi, komunikasi dan budaya bagi pengguna dalam menelusuri informasi bagi pustakawan dan pemustaka lainnya.
- (c) Mendukung entrepreneurship dalam pemberdayaan sumber daya informasi dan pengetahuan berbasis teknologi, komunikasi dan budaya.
- (d) Mengembangkan tata kelola manajemen perpustakaan sesuai standar dan menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif bagi pengguna perpustakaan.
- (e) Menjalin kerja sama dengan institusi lain dalam pengembangan layanan dan operasional perpustakaan dan mendukung masyarakat dalam bidang literasi informasi.

3. Struktur Organisasi Prodi Pendidikan Jasmani UBBG Banda Aceh



Gambar 4.1 Struktur Prodi Pendidikan UBBG Banda Aceh

B. Hasil Penelitian

1. Uji validitas

Uji validitas pada penelitian ini digunakan untuk memvalidkan pernyataan angket sebelum digunakan pada subjek penelitian. Angket diberikan kepada 83 orang mahasiswa STKIP UBBG, hasil dari uji validitas pada angket menggunakan perbandingan nilai signifikan 5% r tabel dari 83 responden terhadap r hitung yang diperoleh peneliti (r hitung $>$ r tabel) menggunakan rumus korelasi *person product momen* dan hasilnya sebagai berikut:

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2)(\sum X)^2 (N \sum Y^2)(\sum Y)^2}},$$

selanjutnya peneliti juga menggunakan rumus di

bawah ini:

$$df = N - 2$$

dengan keterangan:

df = Degree of freedom (tingkat kebebasan antara signifikan 5% dan 1%)

N = Jumlah responden

2 = Nilai konstan

Tabel 4.2 Uji Validitas variabel X (Ketersediaan koleksi) dan Y (Pemenuhan Referensi)

No Item Pernyataan Angket	r Hitung	r Table	Keterangan
1	0,562	0,220	Valid
2	0,474	0,220	Valid
3	0,520	0,220	Valid
4	0,471	0,220	Valid
5	0,661	0,220	Valid
6	0,602	0,220	Valid
7	0,412	0,220	Valid
8	0,470	0,220	Valid
9	0,521	0,220	Valid
10	0,318	0,220	Valid
11	0,440	0,220	Valid
12	0,321	0,220	Valid
13	0,811	0,220	Valid
14	0,312	0,220	Valid

Berdasarkan hasil table diatas, maka pada uji validitas yang diperhatikan adalah perbandingan r tabel uji validitas terhadap r hitung yang didapatkan, maka dari 81 dengan r tabel sebesar 0,220. Sedangkan perbandingan terhadap nilai r hiung didapatkan diketahui bahwa lebih besar dari r tabel sehingga angket pada uji validitas dinyatakan valid.

2. Uji reabilitas

Uji reabilitas pada penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk melihat realibelnya pernyataan angket yang terdapat dalam angket. Uji ini sama halnya dengan uji validitas yaitu angket harus realibel terlebih dahulu sebelum digunakan di lapangan. Uji ini peneliti menggunakan perbandingan nilai *cronbach alpha* dengan kesimpulan bahwa nilai yang didapat kan dari setiap varibel harus >

0,600. Hasil uji reabilitas pada penelitian ini sebagai berikut dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Tabel 4.4 Reliability Statistics

Varibel	<i>N of Items</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	R _{table}	<i>Keterangan</i>
Ketersediaan Koleksi (X)	6	0,842	0,220	Realibel
Pemenuhan Referensi	8	0,664	0,220	Realibel

Namun, peneliti tidak menggunakan rumus diatas, karena terlalu rumit jika digunakan sehingga pada uji ini peneliti menggunakan cara alternatif atau secara singkat melalui aplikasi SPSS dengan melakukan perbandingan nilai *cronbach alpha* yang didapatkan harus > 0,600. Oleh karena itu pada tabel 4.4 didapatkan nilai *cronbach alpha* pada variabel X diperoleh 0,842 > 0,600 dan varibel Y diperoleh 0,664 > 0,600 dan menyatakan bahwa angket realibel atau telah tepat.

3. Pembuktian Hipotesis

Setelah melakukan uji regresi linear, maka dibuktikan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis diberikan kesimpulan sebagaiberikut:

H_a = Terdapat hubungan pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi dan pemenuhan referensi pada mata kuliah prodi pendidikan penjaskes di UBBG Banda Aceh.

H_o = Tidak terdapat hubungan pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi dan pemenuhan referensi pada mata kuliah pendidikan penjaskes di UBBG Banda Aceh.

Hipotesis riset di atas dapat dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistic yaitu:

$$H_a = \rho \neq 0 \rightarrow (\text{terdapat hubungan})$$

$$H_o = \rho = 0 \rightarrow (\text{tidak terdapat hubungan})$$

Selanjutnya, uji hipotesis ini peneliti melakukan dengan perbandingan besarnya F_{hitung} dan F_{tabel} karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang tercantum dalam nilai "F" *product momen* dengan memperhitungkan df-nya terlebih dahulu. $Df = N - nr = 83 - 2 = 81$ (konsultasi nilai F).

**Tabel 4.6 Uji F (pembuktian uji hipotesis)
ANOVA^a**

Model		<i>Sum of Squares</i>	Df	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	Regression	139,848	1	139,848	16,656	0,000 ^b
	Residual	680,104	81	8,396		
	Total	819,952	82			

a. Predictors (constant), hubungan ketersediaan koleksi

b. Dependent Variable: pemenuhan referensi

Tabel uji F di atas menjelaskan bahwa df sebesar 81 dengan taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} 3,96, sedangkan f_{hitung} sebesar 16,656 yang lebih besar dari F_{tabel} , sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis alternative diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya adanya hubungan ketersediaan koleksi terhadap pemenuhan referensi pada mata kuliah prodi pendidikan penjaskes di UUBG Banda Aceh.

4. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat keeratan atau keterkaitan hubungan dari dua variabel yang diteliti. Berikut hasil uji korelasi pada penelitian hubungan ketersediaan koleksi dengan pemenuhan referensi mata kuliah prodi pendidikan penjaskes di UBBG Banda Aceh. Rumus pada uji korelasi memfokuskan pada peroleh nilai pearson correlation product momen. Berikut rumus uji korelasi:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2)(\sum X)^2(N \sum Y^2)(\sum Y)^2}}$$

**Tabel 4.7 Uji Korelasi Variabel X dan Y
Correlations**

		ketersediaan koleksi	pemenuhan referensi
ketersediaan koleksi (X)	Pearson Correlation	1	,413
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	83	83
pemenuhan referensi (Y)	Pearson Correlation	413	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	83	83

Tabel di atas menyimpulkan bahwa dengan nilai pearson correlation sebesar 0,413 pada variabel X dan variabel Y dan nilai signifikan yang diperoleh $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan ketersediaan koleksi dengan pemenuhan referensi mata kuliah prodi pendidikan penjaskes yang dijadikan bahan rujukan dalam pembelajaran di UBBG Banda Aceh.

5. Uji normalitas

Penelitian ini untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogrov smirnov*. Uji ini yang diperhatikan adalah nilai signifikan. Dikatakan data peneliti berdistribusi normal ketika nilai standar deviasi > 0,118 dan signifikan > 0,05. Uji normalitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{(xi-x)}{n-1}}$$

**Tabel 4.8 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2,30889884
Most Extreme Differences	Absolute	0,133
	Positive	0,081
	Negative	-0,141
Kolmogorov-Smirnov Z		2,260
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,160

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas di atas, peneliti memperhatikan nilai standar deviasi (SD) sebesar $2,308 > 0,118$ diketahui nilai signifikan $0,160 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual (data) berdistribusi normal.

C. Pembahasan

Perpustakaan pada perguruan tinggi merupakan sumber informasi mahasiswa dalam memperoleh referensi sehingga perpustakaan perlu dilengkapi dengan koleksi-koleksi bacaan. Pada penelitian ini, perpustakaan UBBG Banda Aceh

menyediakan koleksi bacaan yang dikhususkan untuk prodi pendidikan penjaskes dengan tujuan mahasiswa dapat memanfaatkan koleksi tersebut sebagai bahan rujukan dalam pembelajaran. Kemudian perpustakaan memerlukan aspek ketersediaan koleksi terkait dengan pemustaka di perpustakaan, sehingga perpustakaan perlu menyediakan koleksi meliputi bidang ilmu yang berkaitan dengan program studi seperti pendidikan jasmani di UBBG Banda Aceh.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan metode kuantitatif tentang hubungan ketersediaan koleksi dengan pemenuhan referensi mata kuliah prodi pendidikan penjaskes sebagai bahan rujukan di perpustakaan Bina Bangsa Getsempena (STKIP BBG) data yang didapatkan dalam penelitian ini bahwa peneliti menggunakan angket, yang dibagikan kepada 83 responden. Angket tersebut terdiri dari 2 variabel yaitu X (ketersediaan koleksi) dan Y (pemenuhan referensi mata kuliah). Angket yang terdiri dari 14 pernyataan dilakukan uji validitas dan memperoleh data bahwa angket dinyatakan valid, angket juga dilakukan uji reabilitas dengan membandingkan nilai *cronbach alpha* dan menghasilkan angket yang realibel dari dua variabel yang diteliti dengan keterangan bahwa pada variabel X diperoleh nilai $0,842 > 0,600$ dan variabel Y diperoleh $0,664 > 0,600$.

Selanjutnya, peneliti menggunakan uji hipotesis dengan alasan bahwa peneliti ingin membuktikan dugaan sementara terhadap keterkaitan antara dua variabel yaitu X (ketersediaan koleksi) dan Y (pemenuhan referensi) yang diteliti. Pada uji hipotesis ini, yang perlu diperhatikan adalah nilai signifikan, perbandingan nilai t hitung dan nilai t tabel beserta f hitung dan f tabel. Oleh sebab itu, data

penelitian uji hipotesis untuk penelitian ini didapatkan bahwa pada uji t dan uji f diperoleh nilai signifikan yang sama yaitu $0,000 < 0,05$ (menyatakan adanya hubungan antara variabel yaitu X (ketersediaan koleksi) dan Y (pemenuhan referensi). Sedangkan untuk perbandingan nilai uji t hitung terhadap t tabel dan uji F hitung terhadap F tabel didapatkan yaitu uji T $22,540 > 1,663$ dan uji F diperoleh $6,145 > 3,96$ sehingga dari kedua hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa dua variabel yang diteliti mempunyai keterkaitan atau hubungan yang menyatakan ketersediaan koleksi di perpustakaan UBBG Banda Aceh dapat memenuhi referensi mahasiswa dari prodi pendidikan penjasokes yang menjadikan koleksi tersebut sebagai bahan rujukan dalam pembelajaran.

Selain uji hipotesis, peneliti juga menggunakan uji korelasi yang juga mempunyai tujuan untuk membuktikan bahwa ada atau tidaknya hubungan dari dua variabel yang diteliti. Berdasarkan dari uji korelasi peneliti memperoleh data yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel yaitu X (ketersediaan koleksi) dan Y (pemenuhan referensi) dengan dibuktikan perolehan nilai sebesar $0,000 < 0,05$ (terdapat hubungan antara variabel X dan Y). Oleh sebab itu, peneliti menyimpulkan koleksi yang disediakan di perpustakaan UBBG Banda Aceh sangat berkaitan dengan mahasiswa prodi pendidikan penjasokes karena dengan adanya koleksi tersebut, mahasiswa memanfaatkannya sebagai bahan rujukan atau referensi sesuai kebutuhan yang diinginkan.

Setelah dilakukan uji (validitas, reabilitas, hipotesis dan korelasi), maka peneliti juga menggunakan uji normalitas dengan tujuan bahwa memperhatikan data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. uji ini berbeda dengan yang

uji sebelumnya karena tidak berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan dari variabel yang diteliti. Data uji normalitas hanya memperhatikan data bersifat normal atau tidak dengan menggunakan uji tambahan yaitu *kolmogrov smirnov* dan memperhatikan nilai signifikan yang telah ditentukan kemudian dibandingkan dengan nilai signifikan yang didapat dalam arti bahwa $> 0,05$ (nilai yang didapat harus lebih besar dari nilai signifikan yang ditentukan). Berdasarkan hasil penelitian melalui uji normalitas dengan *kolmogrov smirnov* diperoleh nilai sebesar $0,160 > 0,05$ sehingga data yang peneliti dapatkan selama penelitian adalah berdistribusi normal.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang hubungan ketersediaan koleksi dengan pemenuhan referensi mata kuliah mahasiswa prodi pendidikan penjaskes Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh dapat disimpulkan bahwa:

Hasil penelitian menunjukkan dengan analisis regresi linear sederhana didapatkan 22,540 pada uji T yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan juga dibuktikan dengan nilai uji F sebesar 6,145 dan dinyatakan $F_{tabel} > F_{hitung}$ yang menyatakan adanya hubungan ketersediaan koleksi dengan pemenuhan referensi mata kuliah mahasiswa prodi penjaskes Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

Keterkaitan darivaribel yang diteliti juga dapat dibuktikan dengan nilai *person correlation* secara signifikan yang diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat adanya hubungan ketersediaan koleksi dengan pemenuhan referensi mata kuliah mahasiswa prodi pendidikan penjaskes Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Perpustakaan UBBG hendaknya menambah atau memperbanyak koleksi perpustakaan dari segi koleksi maupun jumlah koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi mahasiswa.

2. Perlu dilakukan penelitian ulang terhadap hubungan pemanfaatan koleksi perpustakaan di UBBG Banda Aceh agar pemanfaatan koleksi lebih maksimal dan optimal dimanfaatkan oleh mahasiswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriani Melati S, Relevan Ketersediaan Koleksi dengan Kebutuhan Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas HKBP NOMMENSEN (UHN), *Skripsi*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2011).
- Abi Anggito, Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, Jawa Barat: CV. Jejak, 2018.
- Almah, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah dan Penerapan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V11. SMP Negeri 1 Bulukumba, *Jurnal Jupiter*, Vol. XVI, No. 1 (2017).
- ALA (*American Library Associatuion*), *Information Literacy Competency Standards For Higher Education*, (2000) <https://alair.ala.org/bitstream/handle/11213/7668/ACRL%20Information%20Literacy%20Competency%20Standards%20for%20Higher%20Education.pdf?sequence=1>. Di akses pada tanggal 5 Oktober 2021.
- Anggi Permata Sari, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan SMP Negeri 41 Medan*, di akses melalui <https://123dok.com/document/9yn99pqv-pengaruh-ketersediaan-koleksi-pemanfaatan-perpustakaan-smp-negeri-medan.html>, di akses pada tanggal 1 November 2021.
- Anies Dwi Cahyani, Lydia Christiani, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Siswa di Perpustakaan SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 4, No. 2 (2015).
- Arif Rifan Hidayat, Pengaruh Gadget Terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya dengan Metode TAM, *Jurnal Informatika*, Vol. 4, No. 2, (2017).
- Asmaul Husna, Relevansi Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dengan Kebutuhan Informasi Pemeustaka pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin, *Skripsi*, (Palembang (Universitas Islam Negeri Radesn Fatah, 2018).
- Clara Engelika Br Ginting, Evaluasi Implementasi Manajemen Pengembangan Koleksi di Perpustakaan SMP negeri 30 Medan, *Skripsi*, (Universitas Sumatera Utara).

- Cristiana Damaiyanti, *Pemenuhan Kebutuhan Informasi Nonkaryawan di Perpustakaan Bank Indonesia Semarang*, Vol. 3, No. 1 (2014), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/9346>, di akses pada tanggal 1 oktober 2021.
- Dodiet Aditya Setyawan, *Hipotesis dan Variabel Penelitian*, (Sukoharjo: Tahta Media, (2021).
- Endang Fatmawati, *Kebutuhan Informasi Pemustaka dalam Teori dan Praktek, Universitas Diponegoro*, Vol. 13, No. 1 (2015)https://ejournal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/119 di akses pada tanggal 26 Oktober 2021.
- Fatmawati, Endang, *The Art of Library: Ikatan Esay Bergizi Tentang Seni Mengelola Perpustakaan* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2010).
- Firdaus, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Riau: Dotplus Publisher, 2021).
- Hamdi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015).
- Hamida Musa, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Sekolah dan Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas VII SMP 1 Bengkulu*. Vol. XVI. No. 1 (2017).
- Hani Subakti, dkk, *Metodelogi Pendidikan*, (Medan : Yayasan Pendidikan, 2021)
- H. Nizamuddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kajian Praktis Bagi Mahasiswa*, (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021).
- Iga Miranda Viskha, *Relevansi Koleksi dengan Kebutuhan Informasi Pengguna Di Upt Perpustakaan Proklamator Bung Hatta Bukit Tinggi*, Skripsi (Universitas Sumatera Utara) <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/4879/130709064.pdf?sequence=1&isAllowed=y>, diakses pada tanggal 25 Oktober 2021.
- Ishak, *Kebutuhan Informasi Mahasiswa Program Pendidikan Dokter Spesialis (PPDS) FK-UI dalam Pemenuhan Tugas Jurnal Reading*, *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi*, Vol. 2, No. 2, (2006).
- Jelita Crolin Inaray, *Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Amanah Finance di Manado*, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.16, No. 02, (2016).

- Johar Arifin, *SPSS 24 untuk Penelitian*, (Jakarta: Pt. Elex Media Komputindo, 2017).
- Khalida Azrin, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa, *Jurnal Uinar*, Vol. 6, No. 2 (2017) *Jurnal Fis.IIP.48 17 Azr p.pdf* (unair.ac.id), diakses pada tanggal 8 September 2021.
- Khoirul Maslahah, Evaluasi Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan Dengan Menggunakan Analisis Sitasi Terhadap Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Tahun 2011 di Pusat Perpustakaan IAIN Surakarta, *Jurnal Libraria Perpustakaan*, Volume 3, No , (2015).
- Nanda Yuliwardani, Pengaruh Pemanfaatan Koleksi BI Corner Terhadap Pemenuhan Referensi Perkulihan di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah, *Skripsi*, (UIN-Ar-Raniry Banda Aceh) <https://core.ac.uk/download/pdf/293468541.pdf>, di akses pada tanggal 10 November 2021.
- Narenda Aulia Deanawa, *Analisis Kebutuhan Informasi (Informasi Need Assessment) Lansia di Kota Surabaya*, *Jurnal Uinar*, Vol. 5, No. 3, (2016).
- Nizzatur Ro'fatin Nisa, Dra.Sri Indrahti, M.Hum. Herianto, S.Sos., MIM., Ketersediaan Koleksi Buku Ilmu Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Mahasiswa Prodi DIII Perpustakaan dan Informasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. Vol. 2, No. 1 (2013).
- Nur Eka Darmayantanti B, Relevansi Ketersediaan Koleksi Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka di Perpustakaan Pascasarjana Uin Alauddin Makassar, *Skripsi*, (Makassar: UIN Alauiddin, 2017).
- Nuriyah, *Ketersediaan Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kota Serang dan Pengaruhnya Terhadap Siswa Jurusan MIA (Matematika dan Ilmu Alam)*, Skripsi, (Jakarta: Uin Syarif Hidayatullah, 2017). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/34474/2/NURIYAH-FAH.pdf>, di akses pada tanggal 9 November 2021.
- Nurmalasari, Devi Wulandari, Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Tingkat Prestasi Siswa Satu Atap Pakisjaya Karawang, *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*, Jakarta, Vol. 3, No. 2, Februari (2018).
- Marleni, Ketersediaan Koleksi Bahan Ajar Program Studi: Studi di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup, *Jurnal of Library and Information Science*. Vol. 3, No. 1 (2016).

- Ovan dan Andhika Saputra, *Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmad Cendekia).
- Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).
- Perpustakaan Perguruan Tinggi, *Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2014).
- Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).
- Rani Kurnia Vlora, *Pengaruh Kebutuhan Informasi Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Uin Sunan Kalijaga: 2017). https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/29356/1/1520010041_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2021.
- Seimarina Br Karo, *Pengaruh Ketersediaan Koleksi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Universitas Medan Area*, Skripsi, (Medan: Sumatera Utara: 2018) <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/4914/130709073.pdf?sequence=1&isAllowed=y>, di akses pada tanggal 6 oktober 2021.
- Siregar, *Pengembangan Koleksi*, (Medan: Bahan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Sumatra Utara, 2020).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006).
- Tri Sunaryanti, Studi Eksperimen Pelatihan *ADVANCED SEARCH* Pada Portal Jurnal EMERALD INSIGHT Bagi Kemampuan Penelusuran Informasi Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2017 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol.7, No. 2 (2018).
- Victor Trismanjaya Hulu dan Tauli Rohana Sinaga, *Analisis Data Parametrik Aplikasi SPSS dan SCATSAL*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019).
- Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Keperpustakaan: Sisi Penting Perpustakaan dan Pustakawan*, (Bogor: Ghalia, 2015).

Wilisa Umami, Hubungan Antara Ketersediaan Koleksi Biologi dengan Kebutuhan Informasi Sains Mahasiswa Prodi Biologi Pada Taman Baca Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh, *Skripsi*, (Universitas Uin Ar-Raniry 2019).

Yanastrid Shintawati, Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan Belajar Siswa: Studi Kasus di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokoh 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura, *Jurnal Tibandaru*, Volume 2 Nomor 2, (2018).

Yuni Kiki Handini, Kebutuhan Informasi Wanita Pekerja Seks Di Resosialisasi Argorejo Semarang, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Volume 2 Nomor 3, (2015).





SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 1228/Un.08/FAH/KP.004/12/2020

TENTANG

PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut;
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh ;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH.

- Kesatu : Menunjuk saudara :
1). Drs. Syukrinur, M.LIS. (Pembimbing Pertama)
2). Cut Putroe Yuliana, M.I.P. (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Tajiatun Nufus
Nim : 160503042
Prodi : Ilmu Perpustakaan (IP)
Judul : Hubungan Ketersediaan Koleksi dengan Pemenuhan Referensi Mata Kuliah Mahasiswa Prodi Penjaskesrek Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
Pada Tanggal 17 Desember 2020

Dekan,

Fauzi

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
5. Arsip.



SURAT KETERANGAN
No. 1778/131013/AK/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.
NIDN : 0117126801
Jabatan : Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena

dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Tajiatu Nufus
NIM : 160503042
Prodi : Ilmu Perpustakaan
Jenjang : S1
Universitas : UIN Ar-Raniry

benar telah melakukan penelitian Kampus kami yang dilaksanakan pada tanggal 20-24 Maret 2022 dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul : *"Hubungan Ketersediaan Koleksi dengan Pemenuhan Referensi Mata Kuliah Mahasiswa Prodi Pendidikan Penjas Unoiversitas Bina Bangsa Getsempena"*.

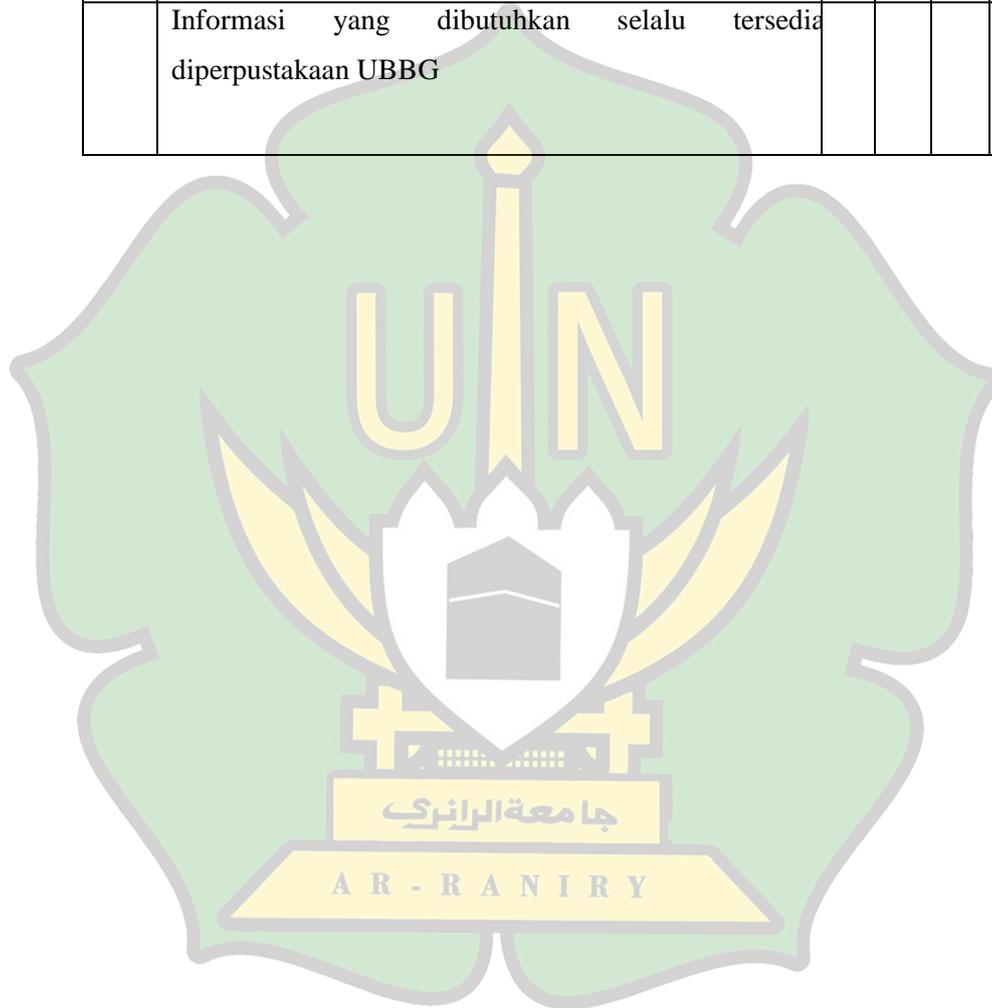
Demikian pemberitahuan ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 20 Juni 2022
Rektor


UBBG
Dr. Lili Kasmini, S.Si., M. Si
NIDN. 0117126801

II. Bekerja sama dengan Pengguna Perpustakaan						
	Tersedianya koleksi penjaskes membantu anda dalam mencari referensi					
III. Kelengkapan Koleksi						
	Bekerja sama dengan pengguna perpustakaan					
	Ketersediaan koleksi perpustakaan UBBG bervariasi dan sudah lengkap.					
	Jumlah ketersediaan koleksi yang tersedia dipergustakaan UBBG mencukupi kebutuhan informasi saya.					
IV. Kemutakhiran Koleksi						
	Koleksi perpustakaan UBBG diperbahui secara berkala.					
	Koleksi yang tersedia dipergustakaan UBBG up to date dalam memenuhi kebutuhan informasi saya.					
VARIABEL PEMENUHAN REFERENSI (Y)						
1. Koleksi Perpustakaan						
	Koleksi perpustakaan UBBG memenuhi kebutuhan informasi anda baik segi edukatif, informasi dan rekreasi.					
	Koleksi perpustakaan A UBBG Y memenuhi kebutuhan referensi sesuai yang anda butuhkan.					
II. Pelayanan Perpustakaan						
	Pelayanan perpustakaan mudah di akses dalam mencari referensi anda.					
	Pelayanan perpustakaan sesuai dengan keperluan anda.					
III. Fasilitas Perpustakaan						
	Perabotan (kursi/ meja baca/ membantu anda dalam mencari referensi rak koleksi) perpustakaan UBBG memiliki jumlah yang memadai.					

	ketersediaan fasilitas penelusuran informasi OPAC membantu dalam mencari informasi					
	IV. Kesesuaian					
	Dengan adanya koleksi referensi yang sesuai diperpustakaan UBBG membantu anda tertarik datang ke perpustakaan.					
	Informasi yang dibutuhkan selalu tersedia diperpustakaan UBBG					



DOKUMENTASI PENELITIAN









DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Tajiatus Nufus
2. TempatTanggallahir : Alue Bu, 04 Januari 1997
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/suku : Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Dusun Mesjid
8. Pekerjaan : Mahasiswa
9. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Alm H. Zakaria
 - b. Ibu : HJ. Fathiyah
 - c. Pekerjaan
 - Ayah : PNS
 - Ibu : PNS
 - d. Alamat : Dusun Mesjid Alue Bu Tuha Peureulak Barat
10. Pendidikan
 - a. SD Negeri 1 Peureulak Barat, tamat tahun 2009
 - b. SMP NEGERI 1 Peureulak Barat, tamat tahun 2012
 - c. SMA Negeri 1 Peureulak, tamat tahun 2015
 - d. Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Ilmu Perpustakaan, Masuk Tahun 2016.

Banda Aceh, 4 Juli 2022
Penulis,

(Tajiatus Nufus)
NIM. 160503042